

Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Melalui Pendampingan Program Magang di Stasiun TVRI Jambi

Yenti^{1*}, Aditya Saputra², Fitriani Saputri³, Nasywa Az Zahra⁴, Nurul Safika⁵

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; yenti@uinjambi.ac.id

²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; adityasaputra1@gmail.com

³UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; fitrianisptr@gmail.com

⁴UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; nasywaaz1412@gmail.com

⁵UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; nurulsafika0003@gmail.com

* Corresponding author

Abstrak

Program magang merupakan bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa tentang dunia kerja. Artikel ini membahas pengalaman magang mahasiswa Sastra Inggris UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di Stasiun TVRI Jambi. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah observasi dan partisipasi. Hasil magang menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam bidang media dan penyiaran, tetapi juga mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, dan manajemen waktu. Magang ini menjadi bekal yang berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di industri media dan penyiaran.

Kata Kunci: tvri; jambi; penyiaran; program interaktif

Pendahuluan

Tuliskan isi bagian ini di sini. Stasiun TVRI, sebagai lembaga penyiaran public pertama di Indonesia, memainkan peran strategis dalam menyampaikan informasi dan edukasi kepada masyarakat luas. Di tengah persaingan ketat dengan media swasta dan platform digital, TVRI terus berupaya mempertahankan relevansi melalui berbagai inovasi. Salah satu cara untuk mendukung operasional TVRI adalah melalui program magang yang melibatkan mahasiswa perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan wawasan akademis dengan praktik nyata di dunia penyiaran. Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu,

termasuk Sastra Inggris, dapat berkontribusi dalam berbagai aspek operasional TVRI, seperti pengelolaan arsip, produksi berita, penyusunan program siaran, dan manajemen keuangan. Dengan berpartisipasi dalam magang ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis sekaligus memahami tantangan operasional media. Selain itu, magang juga menjadi medium untuk mempererat hubungan antara dunia akademis dan industri.

Menurut Rahman (2021), media penyiaran public seperti TVRI memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga integritas informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Hal ini menuntut kesiapan sumberdaya manusia yang kompeten dalam setiap aspek kerja. Dengan melibatkan mahasiswa melalui program magang, TVRI tidak hanya membantu mereka belajar, tetapi juga mendapatkan masukan inovatif dari generasi muda.

Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami bagaimana setiap divisi dalam TVRI bekerja secara sinergis untuk menghasilkan siaran yang berkualitas. Misalnya, koordinasi antara bagian Berita dan Program menjadi kunci dalam memastikan informasi disampaikan secara akurat dan menarik. Oleh karena itu, program magang ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi investasi berharga bagi TVRI di masa depan.

Tujuan utama program magang di Stasiun TVRI Jambi adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam operasional lembaga penyiaran. Program ini dirancang untuk melatih keterampilan praktis mahasiswa, seperti pengelolaan arsip, pengolahan laporan keuangan, produksi berita, dan penyusunan program siaran. Selain itu, magang ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya integritas dan kerja tim dalam industri media.

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa dan TVRI sebagai lembaga penyiaran publik. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu akademis yang mereka pelajari, seperti keterampilan bahasa Inggris, dalam konteks profesional. Di sisi lain, TVRI dapat memperoleh perspektif baru dari mahasiswa yang dapat digunakan untuk

menyempurnakan strategi operasional mereka. Sebagai tambahan, program magang ini bertujuan untuk membangun soft skills mahasiswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim. Kemampuan ini sangat penting dalam dunia kerja, terutama di industri media yang menuntut kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Seperti yang diungkapkan oleh Susilo (2020), mahasiswa yang magang di industri media cenderung menunjukkan peningkatan dalam kemampuan komunikasi interpersonal mereka.

Dengan keterlibatan aktif di berbagai divisi, mahasiswa diharapkan dapat menyadari pentingnya sinergi antar bagian untuk mencapai tujuan bersama. Misalnya, bagian Keuangan berperan dalam menyediakan anggaran yang mendukung produksi berita berkualitas. Sinergi seperti ini menjadi fondasi penting bagi keberhasilan TVRI dalam menjalankan misinya sebagai penyiar publik.

Metode

Kegiatan magang dilaksanakan selama tiga bulan di Stasiun TVRI Jambi. Mahasiswa ditempatkan dalam berbagai divisi dengan pembagian tugas di beberapa divisi. Divisi arsip mengerjakan digitalisasi dokumen siaran dan katalogisasi arsip. Divisi keuangan menyusun laporan keuangan dan pengelolaan anggaran. Divisi berita bekerja untuk melakukan liputan lapangan, wawancara, menyusun naskah cerita, dan menyunting video. Divisi program meliputi perencanaan jadwal siaran dan pengembangan ide program televisi. Adapun divisi dokumentasi pusat mengerjakan pengarsipan dokumen administratif dan dokumentasi visual. Talent di Kuis Ceria: Peran sebagai pembawa acara dalam program kuisinteraktif. Selain itu, mahasiswa juga diberikan peran sebagai pembawa acara dalam program kuis interaktif.

Adapun metode yang digunakan meliputi metode observasi, partisipasi aktif dalam kegiatan divisi, dan pembimbingan. Metode observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling dasar dan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau subjek yang diteliti dalam konteks alaminya. Menurut Nawawi dan Martini (1996: 73), observasi adalah

“pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.” Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data empiris yang bersifat objektif, terutama dalam mengamati perilaku, interaksi sosial, dan situasi yang terjadi secara alami, tanpa intervensi langsung dari peneliti.

Dalam praktiknya, metode observasi terbagi menjadi dua jenis utama: observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif. Observasi partisipatif adalah ketika peneliti turut terlibat dalam kehidupan atau aktivitas subjek yang diteliti, sementara observasi non-partisipatif adalah ketika peneliti mengamati dari luar tanpa terlibat langsung. Menurut Patton (1990), observasi memungkinkan peneliti untuk “mencatat apa yang orang lakukan dan bagaimana mereka melakukannya,” yang tidak selalu bias diungkapkan secara akurat melalui wawancara atau kuesioner.

Metode partisipasi mengacu pada keterlibatan aktif peneliti dalam kehidupan sosial subjek yang diteliti. Peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga berinteraksi dan merasakan secara langsung pengalaman subjek. Metode ini sangat erat kaitannya dengan etnografi dan antropologi, karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik dalam suatu kelompok. Menurut Spradley (1980), metode partisipasi melibatkan proses “belajar dari orang lain dengan cara ikut serta dalam kehidupan mereka sehari-hari,” yang berarti peneliti menjadi bagian dari konteks yang sedang dipelajari.

Metode partisipasi memberi kelebihan berupa pemahaman yang lebih kaya dan mendalam terhadap makna sosial yang tidak tampak di permukaan. Melalui keterlibatan langsung, peneliti bias menyingkap makna simbolik dan hubungan-hubungan sosial yang kompleks. Seperti dikemukakan oleh Burgess (1984), “partisipasi memungkinkan peneliti untuk mengembangkan perspektif orang dalam (emic) terhadap kehidupan sosial yang diteliti.” Namun demikian, metode ini juga menuntut kehati-hatian etis dan kesadaran reflektif dari peneliti, karena keterlibatan personal bias mempengaruhi objektivitas.



Hasil dan Pembahasan

Program magang ini dilaksanakan di Stasiun TVRI Jambi yang berlokasi di Jalan Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124. Sebagai salah satu unit kerjadari TVRI Nasional, TVRI Jambi memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi, edukasi, dan hiburan kepada masyarakat Jambi dan sekitarnya. Dengan fokus pada program-program berkualitas, TVRI Jambi tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pelestarian budaya local melalui konten yang relevan.

Pelaksanaan magang berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari tanggal 1 Juli 2024 hingga 30 September 2024. Selama periode ini, mahasiswa menjalani jadwal kerja yang mengikuti jam operasional TVRI Jambi, yaitu Senin hingga Jumat pukul 08.00–16.00 WIB. Beberapa kegiatan khusus, seperti peliputan berita lapangan, juga menuntut mahasiswa untuk menyesuaikan waktu kerjanya. Fleksibilitas ini memberikan pengalaman nyata tentang dinamika kerja di industri media.

Proses pelaksanaan magang dimulai dengan tahap orientasi pada hari pertama. Mahasiswa diperkenalkan pada struktur organisasi TVRI Jambi, termasuk tugas dan fungsi dari setiap divisi yang ada. Selain itu, mahasiswa juga diberikan pengarahan mengenai aturan dan etikakerja yang harus dipatuhi selama magang. Tahap orientasi ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami lingkungan kerja sekaligus menyiapkan mereka menghadapi tugas-tugas yang akan diberikan. Setelah orientasi, mahasiswa mulai menjalani jadwal rotasi di berbagai divisi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pembagian tugas disesuaikan dengan latar belakang akademis dan minat masing-masing mahasiswa, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi maksimal sekaligus memperoleh pengalaman yang relevan. Rotasi ini mencakup divisi-divisi seperti produksi berita, pengelolaan arsip, penyusunan program siaran, dan manajemen keuangan.

Di divisi produksi berita, mahasiswa terlibat langsung dalam peliputan lapangan bersama reporter. Mereka dilatih untuk mengumpulkan informasi, melakukan wawancara dengan narasumber, dan merekam video yang akan digunakan untuk kebutuhan siaran. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pelatihan dalam menyusun naskah berita dan menggunakan *software editing* video, seperti Adobe Premiere, untuk menghasilkan konten berkualitas.

Pada divisi pengelolaan arsip, mahasiswa membantu dalam proses katalogisasi dan digitalisasi arsip. Mereka belajar cara mengelompokkan file siaran, baik dalam bentuk audio maupun video, serta mengonversiarsip lama ke format digital. Pengalaman ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya manajemen data dalam industri media, terutama di era digital. Di divisi penyusunan program siaran, mahasiswa dilibatkan dalam rapat-rapat perencanaan program. Mereka berkesempatan menyumbangkan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas konten yang disiarkan oleh TVRI Jambi. Selain itu, mahasiswa juga belajar bagaimana sebuah program dirancang berdasarkan analisis kebutuhan audiens, mulai dari tahap brainstorming hingga eksekusi akhir di studio. Selain kegiatan utama, mahasiswa juga mendapatkan pelatihan tambahan melalui workshop internal yang diselenggarakan oleh TVRI Jambi. Workshop ini membahas berbagai topik, seperti perkembangan teknologi media, strategi peningkatan kualitas siaran, dan pengelolaan konflik di tempat kerja. Dengan menghadiri workshop ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis tetapi juga wawasan luas tentang tantangan yang dihadapi industri media.

Tantangan yang dihadapi mahasiswa selama magang mencakup penyesuaian dengan ritme kerja yang cepat dan penguasaan teknologi media modern. Namun, melalui bimbingan mentor yang kompeten, mahasiswa mampu mengatasi hambatan ini dan menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan. Pendampingan dari mentor juga memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa. Program magang ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya belajar tentang proses penyiaran, tetapi juga mengasah keterampilan soft skills, seperti komunikasi, kerjasama, dan



manajemen waktu. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa di berbagai divisi juga membantu TVRI Jambi mendapatkan perspektif segar yang dapat digunakan untuk menyempurnakan strategi operasional mereka. Dengan demikian, program ini menjadi langkah sinergis yang menguntungkan baik bagi mahasiswa maupun TVRI Jambi.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari tanggal 14 Oktober 2024 hingga 06 November 2024. Periode ini memberikan waktu yang cukup bagi mahasiswa untuk mendalami berbagai aspek operasional di TVRI Jambi, mulai dari kegiatan administratif hingga produksi siaran. Selama program berlangsung, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung yang memungkinkan mereka memahami dinamika dunia kerja, khususnya di industry penyiaran publik.

Jadwal kerja mahasiswa magang disesuaikan dengan jam operasional TVRI Jambi, yaitu Senin hingga Jumat pukul 08.00–16.00 WIB. Dalam jadwal ini, mahasiswa menjalani berbagai tugas yang telah direncanakan sesuai divisi tempat mereka ditempatkan. Rutinitas yang terstruktur membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional sekaligus membangun kedisiplinan dan manajemen waktu.

Selain rutinitas harian, kegiatan khusus seperti peliputan berita di luar studio sering kali membutuhkan penyesuaian jadwal. Mahasiswa yang bertugas di divisi produksi berita, misalnya, harus mengikuti reporter kelokasi peliputan yang mungkin dilakukan di luar jam kerja reguler. Fleksibilitas ini memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi oleh tim penyiaran dalam menghasilkan konten berkualitas. Periode pelaksanaan magang yang terencana dengan baik tidak hanya memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tetapi juga memastikan bahwa setiap kegiatan mereka di TVRI Jambi memberikan kontribusi nyata. Dengan durasi tiga bulan, mahasiswa memiliki cukup waktu untuk memahami alur kerja di berbagai divisi, mengeksplorasi teknologi media, serta memberikan ide-ide kreatif yang mendukung upaya TVRI Jambi dalam menyajikan siaran berkualitas bagi masyarakat. Selama magang di Stasiun TVRI Jambi, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa divisi: Arsip,



Keuangan, Berita, Program, dan Dokumentasi Pusat (DokPus). Berikut adalah uraian mengenai tugas-tugas yang dilakukan di setiap divisi:

1. Divisi Arsip

Divisi Arsip merupakan bagian penting dalam menjaga dokumentasi siaran dan catatan internal TVRI. Selama magang, mahasiswa bertugas membantu proses digitalisasi arsip-arsip lama yang sebelumnya hanya tersimpan dalam bentuk fisik. Proses ini melibatkan pemindaian dokumen, pengelompokan berdasarkan kategori tertentu (tahun, program, atau tema siaran), serta pengunggahan ke dalam sistem penyimpanan digital.

Selain itu, mahasiswa juga diberikan pelatihan tentang pentingnya pengelolaan arsip secara sistematis untuk memudahkan pencarian data di masa mendatang. Tugas lainnya termasuk melakukan pengecekan kelengkapan dokumen arsip, seperti memastikan bahwa setiap program memiliki rekaman lengkap dengan deskripsi dan metadata yang sesuai. Divisi ini juga mengajarkan mahasiswa untuk menjaga kerahasiaan dokumen yang bersifat internal.

2. Divisi Keuangan

Di divisi Keuangan, mahasiswa mempelajari dasar-dasar pengelolaan keuangan di lembaga penyiaran publik. Tugas utama mahasiswa adalah membantu staf dalam menyusun laporan anggaran operasional harian, mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, serta memastikan dokumen keuangan terdokumentasi dengan baik. Mahasiswa juga dilibatkan dalam proses rekonsiliasi data keuangan antara laporan manual dan sistem komputerisasi. Selain itu, mereka diberi pemahaman tentang prosedur pengajuan anggaran untuk produksi program, termasuk persyaratan administratif yang harus dipenuhi. Divisi ini memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di lembaga publik.

3. Divisi Berita



Divisi Berita menjadi tempat mahasiswa belajar langsung mengenai proses produksi berita televisi. Mahasiswa terlibat dalam berbagai tahap, mulai dari perencanaan liputan, peliputan di lapangan, hingga proses editing dan penyiaran berita. Saat peliputan, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamati kerja reporter, kamerawan, dan produser dalam menangkap informasi secara langsung dari narasumber. Setelah peliputan, mahasiswa membantu dalam proses editing berita menggunakan perangkat lunak editing video yang tersedia di studio. Mereka juga belajar menulis naskah berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik, termasuk struktur 5W+1H. Selain itu, mahasiswa diberi pemahaman tentang pentingnya verifikasi fakta sebelum berita disiarkan, untuk menjaga kredibilitas stasiun TVRI sebagai penyiar publik.

4. Divisi Program

Divisi Program bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan jadwal siaran di TVRI. Mahasiswa dilibatkan dalam proses penyusunan jadwal harian, mingguan, dan bulanan untuk program-program TVRI Jambi. Tugas ini melibatkan analisis data rating penonton untuk menentukan waktu tayang terbaik bagi setiap program. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam brainstorming ide untuk program baru yang dapat menarik perhatian penonton, khususnya generasi muda. Dalam beberapa kesempatan, mahasiswa diberi tanggung jawab untuk membuat proposal program sederhana yang meliputi konsep acara, target audiens, dan anggaran produksi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar memahami aspek kreatif dan strategis dalam pengelolaan program siaran.

5. Divisi Dokumentasi Pusat

Divisi Dokumentasi pusat memiliki peran penting dalam mengelola dokumen-dokumen resmi TVRI Jambi. Mahasiswa bertugas membantu staf dalam menyusun dokumen



arsip yang bersifat administratif, seperti laporan tahunan, peraturan lembaga, dan dokumen kerjasama. Selain itu, mereka terlibat dalam proses pengarsipan foto-foto kegiatan dan rekaman acara yang dianggap penting secara historis. Tugas lainnya adalah membantu dalam pembaruan database dokumen agar lebih mudah diakses oleh seluruh divisi di TVRI. Mahasiswa juga diberi pelatihan tentang pentingnya tata kelola dokumen yang sesuai dengan standar nasional pengarsipan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan pemahaman mendalam tentang pentingnya dokumentasi sebagai bagian dari identitas lembaga. Dengan keterlibatan di berbagai divisi ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga wawasan yang komprehensif tentang alur kerja di Stasiun TVRI Jambi. Setiap divisi memberikan kontribusi yang saling melengkapi dalam mendukung operasional TVRI sebagai lembaga penyiaran publik yang kredibel.

6. Divisi Studio

Divisi Studio merupakan pusat teknis di mana produksi konten audio-visual dilakukan. Mahasiswa magang di bagian ini dilibatkan dalam berbagai aspek produksi, mulai dari pengaturan peralatan, seperti kamera, pencahayaan, dan mikrofon, hingga mendukung pelaksanaan siaran langsung. Mahasiswa juga belajar tentang manajemen studio, termasuk bagaimana memastikan semua peralatan berfungsi dengan baik sebelum proses syuting dimulai. Selain itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk mempelajari sistem kontrol ruang studio, seperti penggunaan mixer audio, pengaturan kamera multi-angle, dan pengoperasian perangkat lunak untuk menampilkan grafis atau teks berjalan pada layar. Mereka juga dilatih untuk memahami pentingnya sinkronisasi antara teknisi studio dan tim kreatif untuk memastikan kualitas produksi tetap optimal.

Pada beberapa kesempatan, mahasiswa membantu tim produksi dalam menata set studio agar sesuai dengan kebutuhan program. Hal ini melibatkan kreativitas dalam mendesain



tata letak dan pemilihan elemen visual untuk mendukung konsep acara. Divisi ini memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana sebuah siaran dirancang secara teknis dan kreatif.

7. Talent di Program Kuis Ceria

Selama magang, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berpartisipasi sebagai *talent* dalam salah satu program unggulan TVRI Jambi, yaitu Kuis Ceria. Program ini merupakan acara kuis interaktif yang melibatkan anak-anak sebagai peserta, dengan tujuan untuk mengedukasi sekaligus menghibur. Mahasiswa berperan sebagai pembawa acara (*host*) dan asisten produksi yang membantu menciptakan suasana ceria dan interaktif selama proses syuting. Sebagai host, mahasiswa dilatih untuk tampil percaya diri di depan kamera, mengatur nada bicara, dan mengelola interaksi dengan peserta kuis. Selain itu, mereka juga belajar bagaimana menyampaikan pertanyaan kuis dengan cara yang menarik, serta menjaga alur acara tetap dinamis dan sesuai dengan durasi yang ditentukan. Mahasiswa juga membantu tim kreatif dalam menyusun segmen acara, seperti menentukan jenis pertanyaan, permainan, dan hadiah yang akan diberikan. Dalam proses ini, mereka memahami pentingnya perencanaan detail untuk memastikan setiap episode Kuis Ceria berjalan lancar. Keterlibatan dalam program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa, tetapi juga memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana sebuah program televisi interaktif diproduksi.

Mahasiswa yang mengikuti program magang di TVRI Jambi akan mendapatkan pengalaman langsung di berbagai divisi seperti produksi berita, pengelolaan arsip, dan penyusunan program siaran. Dalam divisi produksi berita, mereka akan dilatih untuk melakukan peliputan di lapangan, menyusun laporan, serta mengedit video untuk keperluan penyiaran. Keterampilan ini tidak hanya berguna di industri media, tetapi juga relevan dalam profesi lain yang memerlukan kemampuan komunikasi dan pengelolaan informasi secara profesional.

Mahasiswa juga akan memahami alur kerja penyiaran, mulai dari tahap perencanaan program hingga penyiaran ke masyarakat. Mereka akan belajar bagaimana konten harus dirancang sesuai dengan kebutuhan audiens dan disajikan dengan cara yang menarik. Misalnya, mereka akan dilibatkan dalam rapat penyusunan program untuk memahami bagaimana sebuah ide diubah menjadi siaran berkualitas tinggi yang memikat perhatian penonton.

Program magang ini juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mempelajari penggunaan peralatan teknologi media modern. Di divisi produksi, mereka akan mengenal peralatan kamera, *software editing*, dan sistem penyiaran digital yang digunakan TVRI Jambi. Dengan pengalaman ini, mahasiswa akan memiliki keunggulan kompetitif ketika memasuki dunia kerja, terutama di era digital yang serba teknologi.

Dalam dunia penyiaran yang sering kali menuntut pekerjaan di bawah tekanan waktu, mahasiswa akan belajar mengatur prioritas dan menyelesaikan tugas secara efisien. Pengalaman ini akan melatih mereka untuk multitasking, misalnya, mempersiapkan naskah berita sambil memastikan bahwa video siap ditayangkan sesuai jadwal. Kemampuan seperti ini sangat dibutuhkan di berbagai profesi yang menuntut kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan.

Selain keterampilan teknis, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kreativitas mereka dalam menyusun program yang menarik dan inovatif. Mereka dapat memberikan ide-ide segar untuk meningkatkan kualitas konten yang disiarkan oleh TVRI Jambi. Misalnya, mahasiswa dari jurusan Sastra Inggris dapat mengusulkan segmen khusus yang memuat konten berbahasa Inggris, seperti wawancara internasional atau program edukasi, yang dapat menarik audiens yang lebih luas.

Program magang ini juga memberikan manfaat dalam pengembangan soft skills mahasiswa, seperti kemampuan berkomunikasi, disiplin, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Dengan bekerja di lingkungan profesional yang dinamis, mahasiswa akan belajar

bagaimana menghadapi tekanan kerja serta menyelesaikan tugas secara efisien dan efektif. Selain itu, mereka juga akan memahami pentingnya etika kerja, fleksibilitas, serta kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap situasi yang berubah. Keterampilan interpersonal seperti membangun relasi profesional dan menyampaikan ide secara persuasif juga menjadi bagian penting dari pengalaman yang diperoleh selama magang ini. Semua keterampilan ini menjadi bekal berharga untuk mendukung kesuksesan mereka di dunia kerja.

Program magang ini juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mempelajari penggunaan peralatan teknologi media modern. Di divisi produksi, mereka akan mengenal peralatan kamera, *software editing*, dan sistem penyiaran digital yang digunakan TVRI Jambi. Dengan pengalaman ini, mahasiswa akan memiliki keunggulan kompetitif ketika memasuki dunia kerja, terutama di era digital yang serba teknologi. Dalam dunia penyiaran yang sering kali menuntut pekerjaan di bawah tekanan waktu, mahasiswa akan belajar mengatur prioritas dan menyelesaikan tugas secara efisien. Pengalaman ini akan melatih mereka untuk multitasking, misalnya, mempersiapkan naskah berita sambil memastikan bahwa video siap ditayangkan sesuai jadwal. Kemampuan seperti ini sangat dibutuhkan di berbagai profesi yang menuntut kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan.

Kesimpulan

Program magang di Stasiun TVRI Jambi memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sekaligus mendukung operasional lembaga penyiaran publik. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai divisi seperti produksi berita, pengelolaan arsip, dan penyusunan program siaran, mahasiswa memiliki peluang untuk memahami dinamika kerja industri media. Pengalaman ini memberikan manfaat besar dalam mengintegrasikan teori akademis dengan praktik di lapangan.

Selain pengembangan keterampilan teknis, program ini juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan soft skills seperti kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kerjasama tim, dan kreativitas. Dalam proses penyiaran, mahasiswa dilatih untuk multi tasking

dan menyelesaikan tugas di bawah tekanan waktu, yang menjadi bekal penting untuk dunia kerja. Keberhasilan program magang ini menunjukkan bahwa TVRI mampu memanfaatkan potensi generasi muda dalam meningkatkan kualitas penyiarannya.

Dalam konteks institusional, TVRI memperoleh manfaat berupaperspektifbaru darimahasiswa yang membawa inovasi segar dalam proses produksikonten. Dengan memanfaatkan ide-ide kreatif mahasiswa, TVRI dapat memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan daya tarik siaran. Selain itu, keberadaan mahasiswa juga membantu TVRI dalam mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga operasional lembaga dapat berjalan lebih efektif.

Program ini juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya integritas dan etika kerja dalam industri media. Mahasiswa diajarkan untuk menjaga keakuratan informasi serta memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan standar moral dan profesional. Hal ini selaras dengan misi TVRI sebagai penyiar publik yang bertanggung jawab kepada masyarakat.

Penguasaan teknologi media modern menjadi salah satu nilai tambah program magang ini. Mahasiswa diperkenalkan pada peralatan kamera, software editing, dan system penyiaran digital yang digunakan di TVRI Jambi. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami teori teknologi media, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kerja nyata. Secara keseluruhan, program magang ini memberikan manfaat yang saling menguntungkan baik bagi mahasiswa maupun TVRI. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang tidak bias didapatkan di ruang kelas, sementara TVRI mendapatkan masukan segar dari generasi muda. Hal ini menciptakan hubungan yang sinergis antara dunia akademis dan industri.

Referensi

- Burgers, R. G. (1984). *In the Field: An Introduction to Field Research*. London: George Allen & Unwin.
- Jorgensen, D. L. (1989). *Participant Observation: A Methodology for Human Studies*. Newbury Park, CA: Sage Publications.



- Nawawi, H. & Martini, M. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Patton, M. O. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods* (2nd ed.). Newbury Park, CA: Sage Publications.
- Rahman, A. (2021). *Media penyiaran publik di era digital: Tantangan dan peluang*. Jakarta: Pustaka Media Nusantara.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Susilo, B. (2020). *Pengembangan soft skills melalui program magang: Studi kasus di industri media*. Bandung: Media Jaya Press.